BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang (subjek) itu sendiri.[1] Dari hasil data deskriptif itu, maka dimaksud peneliti mendeskripsikan secara garis besar merupakan kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, factual dengan penyusunan yang akurat.[2] Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan atau *Study kasus*, dimaksudkan untuk mempelajari tentang latar belakang, kondisi saat ini, serta interaksi secara langsung dengan objek penelitian.

Study kasus ini merupakan penelitian mendalam mengenai unit social tertentu, yang hasil penelitian itu memberi gambaran luas dan mendalam mengenai unit tertentu.[3] Pada dasarnya penelitian bertujuan untuk mempelajari

---

[1] Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional,1992),hlm 21.

[2] Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005),hlm 28.

[3] Sudarwan Danim, *Menjadi peneliti Kuantitatif, Ancangan Metodologi, presentasi, dan Publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan peneliti pemula bidang ilmu social, pendidikan, dan humaniora*,(Bandung: CV. Pustaka Setia,2002),hlm 54.

secara mendalam terhadap individu, kelompok, institusi, dan masyarakat tertentu tentang latar belakang, kedaan dan interaksi yang terjadi didalamnya.[4] Dalam penelitian ini penulis ingin mempelajari secara mendalam mengenai bagaimana penerapan strategi pemasaran melalui media sosial Instagram yang dilakukan oleh toko baju Style dalam upaya meningkatkan penjualan. Serta ingin melihat adakah perubahan dalam penjualan setelah melakukan promosi dengan media sosial instagram dan sebelum melakukan promosi menggunakan media sosial instagram yaitu dengan memajang di toko. Dan diharapkan dengan melakukan penelitian ini peneliti memperoleh data yang akurat mengenai tingkat keefektifan promosi menggunakan media sosial instagram.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memlilih tempat di toko baju Style jalan Pangeran Antasari No.07 A, Kenayan Kec. Tulungagung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66212. Alasan penulis melakukan penelitian pada toko baju Style karena toko baju Style merupakan salah satu toko baju yang terkenal didaerah tulungagung.

C. Kehadiran peneliti

Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan, hal tersebut dilakukan peneliti dengan melakukan observasi langsung ke toko baju style tulungagung serta mengamati akun *Instagram style fashion 1717*.

---

[4] Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian' suatu pengantar '*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998),hlm 36.

Peneliti juga melakukan wawancara langsung ke narasumber. Kehadiran peneliti secara langsung di toko baju Style Tulungagung sangatlah penting sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

D. Sumber data

Pada dasarnya sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer

   Sumber data primer adalah sumber data yang langsung didapatkan dari sumber pertama. Atau dapat diartikan sebagai sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.[5] Dalam hal sumber data primer ini penulis mendapatkan data dari pengamatan secara langsung dilokasi penelitian.

2. Sumber data sekunder

   Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, atau melalui dokumen.[6] Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data sekunder dari literature-literatur yang berupa buku-buku yang membahas tentang kasus dalam penelitin ini.

E. Metode Pengumpulan Data

---

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif,dan R&D*,(Bandung: Alfabeta, 2009),hlm 225.

[6] *Ibid*,hlm 230.

Untuk mendukung penelitian ini penulis mengguakan beberapa metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

   Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomenal social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.[7] Selain itu observasi juga diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan melakukan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperlua tersebut.[8] Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati atau melihat akun instagram dari toko baju Style yaitu *stylefashion1717*.

2. Wawancara

   Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek peneliti.[9] Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan staf yang bekerja di toko baju Style Tulungagung.

F. Teknik Analisis data

Analisis dini dilakukan setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian sudah terkumpul semua. Sehingga peneliti dapat meakukan analisis pada data tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data deskriptif yaitu metode penelitian untuk membuat gambaran situasi atau keadaan

---

[7] Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*,(Jakarta: PT. Rieka Cipta,1991),hlm 87.

[8] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*,(Jakarta: Ghalia Indonesia,1988),hlm 212.

[9] Sudarwan Danim, *Menjadi peneliti Kuantitatif, Ancangan Metodologi, presentasi, dan Publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan peneliti pemula bidang ilmu sosial, pendidikan, dan humaniora*,hlm 39.

dilapangan.[10] Analisis data disini bertujuan untuk membuat pecanderaan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan terdapat 3 (tiga) langkah pengolahan data kualitatif, sebagai berikut[11]:

1. Tahap reduksi data

   Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhana, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatam-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian kualitatif berlangsung, bahkan reduksi data berlanjut sampai laporan akhir tersusun lengkap.

2. Tahap peyajian data/analisis data setelah pengumpulan data

   Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*Display)* dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat peneliti bahwa penelitin kulaitatif banyak menusun teks naratif.

3. Tahap penarikan kesimpulan/verifikasi

   Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan bedasarkan temuan dan melakukan verifikasi data dengan cara mencari

---

[10] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*,hlm 64.

[11] Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*,(Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992),hlm 16.

makna dari setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam penelitian situasi atau keadaan yang dimaksud adalah tingkat penjualan yang dicapai sebelum melakukan promosi menggunakan media social instagram dengan sesudah melakukan promosi menggunakan media social instagram.

G. Pengecekan keabsahan temuan

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

1. Perpanjangan keabsahan temuan

   Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti menyampaikan izin permohonan penelitian kepada pemilik usaha agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai. Peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara dengan sesering mungkin datang untuk memperoleh data yang valid dari lokasi penelitian.

2. Trianggulasi

   Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan

atau suatu pembanding terhadap data itu.[12] Metode trianggulasi merupakan metode paling umum dipakai untuk uji validitas dalam penelitian kualitatif. Data yang digunakan peneliti sehingga pembanding adalah data hal wawancara dari para informan.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 tahapan yaitu :[13]

1. Tahap pendahuluan

   Pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

   a. Melakukan dialog dengan pemilik usaha tentang penelitian yang akan dilakukan.
   b. Konsultasi dengan dosen pembimbing

2. Tahap perencanaan

   Pada tahap perencanaan ini terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

   a. Menyiapkan pedoman wawancara untuk menindaklanjuti penggalian data dari instrumen tes.
   b. Menyiapkan buku catatan hasil wawancara dan catatan lapangan.
   c. Menyiapkan peralatan untuk dokumentasi.

3. Tahap pelaksanaan

   Pelaksanaan yang dimaksudkan adalah melaksanakan penelitan pada materi, rencana dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

---

[12] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2006), hlm 330.

[13] *Ibid*, hlm 127.

a. Melakukan wawancara terhadap lembaga terkait

b. Meminta arsip yang ada

4. Tahap analisis

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap ini adalah menganalisis hasil wawancara dipadukan dengan catatan lapangan serta arsip yang ada. Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti melakukan pengolahan informasi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengkategorian dan coding (kegiatan pencatatan).

5. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan;

a. Penyusunan hasil penelitian

b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing

c. Perbaikan hasil konsultasi.